Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

Bagian 1 – Identitas Bahan dan Perusahaan

1.1 Mengidentifikasi Produk

Nama Produk: ACETONITRILE

Sinonim: Methyl Cyanide; Cyanomethane; Ethanenitrile; Ethyl nitrile

 No. CAS:
 75-05-8

 Kode HS:
 29269099

 Kode Produk:
 H-1010

 Merek:
 SMART-LAB

1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan terhadap

Penggunaan yang teridentifikasi: Reagen untuk analisis

1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

Perusahaan: PT.Smart-Lab Indonesia

Alamat: Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E No. 10 - 11 BSD Sektor XI Serpong,

Tangerang - Indonesia

Website: www.smartlab.co.id
Email: sales@smartlab.co.id

Untuk Informasi : Telp: +62-21- 7588 0205(Hunting) , fax:+62-21-7588 0198

Telpon Darurat : +62-21-7588 0205(Hunting)

Bagian 2 – Identifikasi Bahaya

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Klasifikasi menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Cairan mudah terbakar, Kategori 2, H225 Toksisitas akut, Kategori 4, Oral, H302

Toksisitas akut, Kategori 4, Penghirupan, H332

Toksisitas akut, Kategori 4, Kulit, H312

Iritasi mata, Kategori 2, H319

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

2.2 Elemen label

Pelabelan menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Piktogram bahaya



Kata Sinyal Bahaya

Pernyataan bahaya (s)

H225 Cairan dan uap amat mudah menyala.

H302 + H312 + H332 Berbahaya jika tertelan, terkena kulit atau bila terhirup.

H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.

Pernyataan kehati-hatian (s)

Pencegahan

P210 Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang panas.

Dilarang merokok.

P240 Tanam /Bond wadah dan peralatan penerima.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

Respons

P302 + P352 JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air. P305 + P351 + P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk

beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan

mudah melakukannya.Lanjutkan membilas.

Penyimpanan

P403 + P233 Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga wadah tertutup

kedap/rapat.

Pengurangan pelabelan (≤125 ml)

Piktogram bahaya



Kata sinyal Bahaya

No-CAS 75-05-8

2.3 Bahaya lain

Bahaya lain yang tidak dihasilkan

dalam klasifikasi GHS: Tidak ada yang diketahui.

Bagian 3 – Komposisi dan Informasi Bahan

3.1 Bahan

Sinonim: Methyl Cyanide; Cyanomethane; Ethanenitrile; Ethyl nitrile

 Rumus Kimia :
 CH3CN

 Berat Molekul :
 41.05 g/mol

 No. CAS :
 75-05-8

 No. EC :
 200-835-2

 No. Indek:
 608-001-00-3

Bahan berbahaya menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Bahan	Klasifikasi	Konsentrasi
Acetonitrile	Cairan mudah terbakar, Kategori 2, H225	
	Toksisitas akut, Kategori 4, H302	≤ 100 %
	Toksisitas akut, Kategori 4, H332	
	Toksisitas akut, Kategori 4, H312	
	Iritasi mata, Kategori 2, H319	

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

3.2 Campuran

Tidak berlaku

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

Bagian 4 – Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Saran Umum Konsultasikan dengan dokter. Tunjukan lembar data keselamatan

ini ke dokter

Jika terhirup hirup udara segar. Jika napas terhenti: berikan napas buatan mulut

ke mulut atau secara mekanik. Berikan masker oksigen jika

mungkin. Segera hubungi dokter.

Dalam kasus kontak dengan kulit Tanggalkan segera semua pakaian yang terkontaminasi. Bilaslah

kulit dengan air/pancuran air yang banyak. Periksakan ke dokter.

Dalam kasus kontak pada mata Bilas dengan air yang banyak selama minimal 15 menit , angkat

kelopak mata bagian atas dan bawah sesekali. Segera dapatkan

bantuan medis / periksakan ke Dokter mata.

Jika tertelan JANGAN menyebabkan muntah. Jangan pernah memberikan

apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. segera beri korban minum air putih (dua gelas paling banyak). Periksakan ke

dokter.

4.2 Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala yang berhubungan

dengan penggunaan Efek iritan, Mual, Muntah, Konvulsi/kejang-kejang, Napas

tersengal, Tidak sadar, pertahanan saluran pernapasan, pertahanan

jantung. Dapat menyebabkan sakit kepala dan pening.

Hal berikut ini berlaku untuk senyawa sianogen/nitril secara

umum: Perhatian sepenuhnya!

Pelepasan hydorcyanic acid mungkin terjadi - akan menghambat

saluran pernapasan.

Gangguan kardiovaskular, dyspnoea, tidak sadarkan diri

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak tersedia informasi

Bagian 5 – Tindakan Penanggulangan Kebakaran

5.1 Media pemadaman api

Media pemadaman yang sesuai Busa , Air, Serbuk kering , karbon dioksida (CO_2)

Media pemadaman yang tidak sesuai Untuk bahan/campuran ini, tidak ada batasan agen pemadaman

yang diberikan.

Sekitar kebakaran Dinginkan wadah/tangki dengan semprotan air

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Mudah menyala.

Uap lebih berat daripada udara dan bisa merebak di atas lantai.

Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada suhu kamar.

Perhatikan arus api yang meluncur-balik.

Perkembangan gas atau uap menyala yang berbahaya mungkin terjadi dalam kejadian kebakaran. Kebakaran dapat menyebabkan berevolusi: nitrogen oxides, Hidrogen sianida (asam hidrosianat)

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran

Jangan berada di zona berbahaya tanpa peralatan pelindung pernapasan. Untuk menghindari kontak dengan kulit, jaga jarak aman dan gunakan pakaian pelindung yang sesuai.

5.4 Informasi lebih lanjut

Pindahkan wadah dari zona berbahaya dan dinginkan dengan air. Tekan (pukul kebawah) gas/uap/kabut dengan semprotan air jet. Cegah air pemadam kebakaran mengkontaminasi air permukaan atau sistim air tanah.

Bagian 6 - Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Tindakan umum: Gunakan alat pelindung diri

Nasihat untuk personel nondarurat Jangan menghirup uap-uap, aerosol. Hindari kontak dengan bahan.

Pastikan ventilasi memadai. Jauhkan dari panas dan sumber api. Evakuasi dari daerah bahaya, amati prosedur darurat, hubungi ahli. Melengkapi dengan alat pelindung yang tepat.Lihat bagian 8.

Saran bagi responden darurat:

6.2 Tindakan pencegahan Lingkungan

Mencegah kebocoran lebih lanjut atau tumpahan jika aman untuk melakukannya. Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan. Risikio ledakan

6.3 Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Tutup saluran. Kumpulkan, ikat dan pompa keluar tumpahan. Amati kemungkinan pembatasan bahan (lihat bagian 7 dan 10). Ambil dengan bahan penyerap cairan (misal Chemizorb®). Teruskan ke pembuangan. Bersihkan area yang terkena.

6.4 Rujukan ke bagian lainnya

Indikasi mengenai pengolahan limbah atau pembuangan, lihat bagian 13.

Bagian 7 – Penyimpanan dan Penanganan Bahan

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Taati label tindakan pencegahan.

Kenakan pakaian pelindung. Jangan menghirup zat/campuran. Hindari terbentuknya uap/aerosol.

Nasehat mengenai perlindungan terhadap api dan ledakan

Jauhkan dari nyala terbuka, permukaan panas, dan sumber penyulut. Lakukan dengan hati-hati tindakan melawan lucutan statis.

Tindakan higienis

Segera ganti pakaian yang terkontaminasi. Gunakan krim pelindung kulit. Cuci tangan dan muka setelah bekerja dengan bahan tersebut.

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan

Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering dan berventilasi baik. Jauhkan dari panas dan sumber api.

Suhu penyimpanan yang direkomendasikan.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

7.3 Penggunaan akhir khusus

Selain penggunaan yang disebutkan dalam bagian 1.2, tidak ada penggunaan spesifik lain yang diantisipasi

Bagian 8 – Pengendalian Pemaparan dan Perlindungan diri

kulit

8.1 Parameter Pengendalian

Acetonitrile (75-05-8)

ID OEL Penunjukan kulit Nilai Ambang Batas

Ambang Batas 20 ppm `(NAB) 33.95 mg/m³

8.2 Pengendalian Pemaparan

Pengendalian teknik/tindakan rekayasa yang sesuai untuk mengurangi paparan

Langkah-langkah teknis dan operasi kerja yang sesuai harus diberikan prioritas dalam penggunaan alat pelindung diri.

Lihat bagian 7.1.

Tindakan perlindungan individual

Pakaian pelindung harus dipilih secara spesifik untuk tempat bekerja, tergantung konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya yang ditangani. Daya tahan pakaian pelindung kimia harus dipastikan dari masing-masing suplier

Perlindungan mata/wajah

kacamata keselamatan dengan sisi-perisai sesuai dengan peralatan EN166 Gunakan untuk perlindungan mata yang telah diuji dan disetujui di bawah standar pemerintah yang sesuai seperti NIOSH (US) atau EN 166 (EU).

Perlindungan kulit / Tangan

Menangani dengan sarung tangan. Sarung tangan harus diperiksa sebelum digunakan. Gunakan teknik penghapusan sarung tangan yang tepat (tanpa permukaan luar menyentuh sarung tangan) untuk menghindari kontak kulit dengan produk ini. Buang sarung tangan terkontaminasi setelah digunakan sesuai dengan hukum yang berlaku dan praktek laboratorium yang baik.

Cuci dan keringkan tangan.

kontak penuh:

Bahan sarung tangan: Karet butil
Tebal sarung tangan: 0,70 mm
Waktu terobosan: > 480 min

kontak percikan:

Bahan sarung tangan: polychloroprene

Tebal sarung tangan: 0,65 mm Waktu terobosan: > 30 min

Sarung tangan pelindung yang digunakan harus mengikuti spesifikasi pada EC directive 89/686/EEC dan standar gabungan d EN374, untuk contoh KCL 898 Butoject® (kontak penuh), KCL 720 Camapren® (kontak percikan). Waktu terobosan yang disebutkan diatas ditentukan oleh KCL dalam uji laboratorium berdasarkan EN374 dengan sampel tipe sarung tangan yang dianjurkan.

Perlindungan tubuh

jas lengkap melindungi terhadap bahan kimia, Flame retardant pakaian pelindung antistatis., Jenis peralatan pelindung harus dipilih sesuai dengan konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya di tempat kerja tertentu.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi: 01 Revisi tanggal: 16.05.2017 No. MSDS: 008

perlindungan pernapasan

Diperlukan ketika uap/aerosol dihasilkan. Jenis filter yang direkomendasikan: Filter A (menurut DIN 3181) untuk uap senyawa organik.

Pengusaha harus memastikan bahwa perawatan, pembersihan, dan pengujian perangkat perlindungan pernafasan telah dilakukan sesuai dengan petunjuk dari pabriknya. Tindakan ini harus didokumentasikan dengan benar.

Kontrol eksposur lingkungan

Jangan membuang ke saluran pembuangan.

Risiko ledakan.

Bagian 9 – Sifat-sifat Fisika dan Kimia

9.1 Informasi tentang sifat fisika dan kimia

Bentuk cair

Warna tidak berwarna Bau seperti eter Ambang Bau 39,8 ppm

Tidak tersedia informasi. pН

-45,7 °C Titik lebur 81,6 °C Titik didih/rentang didih

pada 1.013 hPa

2°C Titik nyala

Metoda: c.c.

Tidak tersedia informasi. Laju penguapan Flamabilitas (padatan, gas) Tidak tersedia informasi.

Terendah batas ledakan 3,0 %(V) Tertinggi batas ledakan 17 %(V) Tekanan uap 97 hPa pada 20 °C

Kerapatan (densitas) uap relatif 1,42

Densitas 0,786 g/cm3 pada 20 °C

Kerapatan (den-sitas) relatif Tidak tersedia informasi.

Kelarutan dalam air pada 20 °C larut

Koefisien partisi (n-oktanol/air) log Pow: -0,34

(IUCLID) Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.

Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)

Tidak tersedia informasi.

Suhu penguraian Dapat didistilasi dalam kondisi tidak terurai (undecomposed)

pada tekanan normal.

0,316 mPa.s Viskositas, dinamis pada 25 °C

Sifat peledak Tidak diklasifikasikan sebagai mudah meledak.

Sifat oksidator tidak ada

9.2 Data lain

Suhu menyala 524 °C

Metoda: DIN 51794

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

Bagian 10 - Reaktifitas dan Stabilitas

10.1 Reaktifitas

Uap dapat membentuk campuran mudah-meledak dengan udara.

10.2 Stabilitas Kimia

peka terhadap panas

Dapat didistilasi dalam kondisi tidak terurai (undecomposed) pada tekanan normal.

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Reaksi yang hebat dapat terjadi dengan:

Basa kuat, agen pereduksi kuat

Beresiko meledak dengan:

nitrates, perchlorates, perchloric acid

konsentrasi sulfuric acid, dengan, Panas.

Resiko ignisi dan pembentukan gas atau uap yang tidak menyala dengan:

Oksidator, Asam nitrat

nitrogen dioxide, dengan, Katalis

Menghasilkan gas atau uap yang berbahaya jika mengalami kontak dengan:

Asam

10.4 Kondisi yang harus dihindari

Panas, api dan percikan api. Ekstrem suhu dan sinar matahari langsung.

10.5 Bahan yang harus dihindari

Asam, Basa, Oksidator, Reduktor, Logam alkali

10.6 Produk berbahaya hasil penguraian

Produk penguraian yang berbahaya terbentuk di bawah kondisi kebakaran. - Oksida karbon, Nitrogen oksida (NOx)

Produk penguraian lainnya - Tidak tersedia data

Jika terjadi kebakaran, lihat bagian 5

Bagian 11 – Informasi Toksikologi

11.1 Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas oral akut LD50 Mencit: 617 mg/kg Pedoman Tes OECD 401 Tanda-tanda: Mual, Muntah

Toksisitas inhalasi akut

Tanda-tanda: Kerusakan yang mungkin:, iritasi mukosa

Toksisitas kulit akut

Informasi ini tidak tersedia.

Iritasi kulit Kelinci

Hasil: Tidak menyebabkan iritasi kulit

Pedoman Tes OECD 404

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

Iritasi mata

Kelinci

Hasil: Iritasi mata

Pedoman Tes OECD 405

Menyebabkan iritasi mata yang serius.

Sensitisasi

Tes Buehler Kelinci percobaan

Hasil: Negatif

Metoda: Pedoman Tes OECD 406

Mutagenisitas pada sel nutfah

Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup

Uji mikronukleus in-vivo

Mencit

pria dan wanita

i.p.

Hasil: Negatif

Metoda: Pedoman Tes OECD 474 Genotoksisitas dalam tabung percobaan

Tes Ames

Salmonella typhimurium

Hasil: Negatif (MSDS eksternal)

Mutagenisitas (uji sel mammal).

Mouse lymphoma test

Hasil: Negatif

Metoda: Pedoman Tes OECD 476

Karsinogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas terhadap Reproduksi

Informasi ini tidak tersedia.

Teratogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Efek CMR

Karsinogenisitas:

Kriteria klasifikasi tidak terpenuhi menurut data yang tersedia.

Sifat mutagenik:

Kriteria klasifikasi tidak terpenuhi menurut data yang tersedia.

Teratogenisitas:

Kriteria klasifikasi tidak terpenuhi menurut data yang tersedia.

Toksisitas terhadap Reproduksi:

Kriteria klasifikasi tidak terpenuhi menurut data yang tersedia.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal

Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai toksikan dengan organ target khusus, paparan tunggal.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang

Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai toksikan dengan organ target khusus, paparan berulang.

Bahaya aspirasi

Informasi ini tidak tersedia.

11.2 Informasi lebih lanjut

Setelah terserap:

Efek sistemik:

Napas tersengal, Sakit kepala, Pening, Mual, Konvulsi/kejang-kejang, Tidak sadar, pertahanan saluran pernapasan, pertahanan jantung

Gejala dapat tertunda.

Hal berikut ini berlaku untuk senyawa sianogen/nitril secara umum: Perhatian sepenuhnya!

Pelepasan hydorcyanic acid mungkin terjadi - akan menghambat saluran pernapasan.

Gangguan kardiovaskular, dyspnoea, tidak sadarkan diri

Sifat-sifat berbahaya lainnya tidak dapat dikecualikan.

Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik.

Bagian 12 – Informasi Ekologi

12.1 Toksisitas

Keracunan untuk ikan

Tes semi-statik LC50 Oryzias latipes (Ikan killifish jingga-merah): > 100 mg/l; 96 h

Pedoman Tes OECD 203

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air

Tes semi-statik EC50 Daphnia magna (Kutu air): > 1.000 mg/l; 48 h

Pedoman Tes OECD 202

Tes semi-statik NOEC Daphnia magna (Kutu air): 960 mg/l; 21 d

Pedoman Tes OECD 202

Keracunan untuk ganggang

Tes statik EC50 Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau): > 1.000 mg/l; 72 h

Pedoman Tes 201 OECD

Tes statik NOEC Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau): > 1.000 mg/l; 72 h

Pedoman Tes 201 OECD

IC5 Scenedesmus quadricauda (Alga hijau): 7.300 mg/l; 8 d

(IUCLID) (Konsentrasi toksik maksimum yang diijinkan)

Keracunan untuk bakteria

EC5 Pseudomonas putida: 680 mg/l; 16 h

(IUCLID) (Konsentrasi toksik maksimum yang diijinkan)

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Daya hancur secara biologis

70 %; 21 d

Pedoman Tes OECD 310

Mudah terurai secara hayati.

12.3 Potensi bioakumulasi

Koefisien partisi (n-oktanol/air)

log Pow: -0,34

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

(IUCLID) Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.

Bioakumulasi

Faktor Biokonsentrasi (BCF): 0,3

Lepomis macrochirus (Ikan bluegill sunfish)

Tidak terakumulasi secara berarti dalam organisme-organisme.

Informasi dari buku referensi dan literatur

12.4 Mobilitas dalam tanah

Distribusi antara kompartemen-kompartemen lingkungan

Penyerapan/Tanah Log Koc: 1,21 Mobil di tanah (Lit.)

12.5 Hasil dar asesmen PBT dan vPvB

Bahan-bahan tidak memenuhi kriteria untuk PBT atau vPvB sesuai dengan Pe raturan (EC) No 1907/2006, Lampiran XIII.

12.6 Efek merugikan lainnya

Kestabilan dalam air

DT50

> 9.999 d

pada pH: 7

(dihitung) Berhidrolisis dengan lambat

Informasi ekologis tambahan

Efek biologik:

Berbahaya untuk pasokan air minum.

Pelepasan ke lingkungan harus dihindarkan.

Bagian 13 – Pembuangan Limbah

Metode penanganan limbah

Limbah harus dibuang sesuai dengan Petunjuk mengenai limbah 2008/98/EC s erta peraturan nasional dan lokal lainnya. Tinggalkan bahan kimia dalam wadah aslinya. Jangan dicampurkan dengan limbah lain. Tangani wadah koto r seperti produknya sendiri..

Bagian 14 – Informasi Pengangkutan

Transpor jalan (ADR/RID)

14.1 Nomor PBB UN 1648

14.2 Nama pengapalan yang ACETONITRILE

sesuai berdasarkan PBB

14.3 Kelas 3
14.4 Kelompok pengemasan II
14.5 Environmentally hazardous -14.6 Tindakan kehati-hatian Ya

khusus bagi pengguna

Kode pembatasan terowongan D/E

Transportasi air sungai (ADN) Tidak bersangkut paut

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

Transpor udara (IATA)

14.1 Nomor PBB UN 1648

14.2 Nama pengapalan yang ACETONITRILE

sesuai berdasarkan PBB

14.3 Kelas 3
14.4 Kelompok pengemasan II
14.5 Environmentally hazardous -14.6 Tindakan kehati-hatian Tidak

khusus bagi pengguna

Transpor laut (IMDG)

14.1 Nomor PBB UN 1648

14.2 Nama pengapalan yang ACETONITRILE

sesuai berdasarkan PBB

14.3 Kelas314.4 Kelompok pengemasanII14.5 Environmentally hazardous--14.6 Tindakan kehati-hatianYa

khusus bagi pengguna

EmS F-E S-D

14.7 Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak bersangkut-paut

Bagian 15 – Peraturan Perundang - undangan

15.1 Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Perundang-undangan nasional Kelas penyimpanan 3

15.2 Asesmen Keselamatan Kimia

Untuk produk ini, penilaian keselamatan kimia sesuai dengan peraturan EU REACH No 1907/2006 tidak dilakukan.

Bagian 16 - Informasi Lain

Teks Pernyataan-H penuh mengacu pada bagian 2 dan 3.

H225 Cairan dan uap amat mudah menyala.

H302 Berbahaya jika tertelan. H312 Berbahaya jika terkena kulit.

H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.

H332 Berbahaya jika terhirup.

Nasehat pelatihan

Menyediakan informasi, instruksi dan pelatihan yang memadai bagi operator.

National Fire Protection Association (U.S.A.):

Kesehatan: 2 Mudah terbakar: 3 Reaktivitas: 0

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



ACETONITRILE for HPLC

Revisi : 01 Revisi tanggal : 16.05.2017 No. MSDS : 008

Informasi lebih lanjut

Informasi di atas diyakini benar tetapi tidak dimaksudkan untuk menjadi semua inklusif dan harus hanya digunakan sebagai panduan. Informasi dalam dokumen ini didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan berlaku untuk produk yang berkaitan dengan tindakan pencegahan dan keselamatan. Itu tidak mewakili menjamin sifat dari produk. PT.SMART-LAB INDONESIA dan Afiliasinya tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan akibat penanganan atau dari kontak dengan produk di atas. dan / atau sisi sebaliknya dari faktur atau slip kemasan untuk syarat dan ketentuan penjualan tambahan.